

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Peningkatan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan Implementasi nilai-nilai Total *Quality Management (TQM)* maka peneliti dapat menyimpulkan penelitiannya sebagai berikut:

1. Penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar

MA Mazro'atul Huda
Karanganyar

menggunakan budaya TQM yang berupaya untuk menjadi madrasah yang berkualitas dengan beberapa program pengelolaan madrasah sebagai berikut :

- a. Metode Kepuasan pelanggan

Karena pelanggan dalam Pendidikan terdiri dari pelanggan internal dan eksternal, maka keduanya pun harus dapat terpenuhi dengan baik. MA Mazro'atul Huda Karanganyar dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan sering-sering melakukan komunikasi aktif, dengan mengaktifkan komunikasi antar pelaku organisasi dapat mengantarkan pada pemenuhan tujuan organisasi. Untuk menarik minat dan kepercayaan dari masyarakat MA Mazro'atul Huda Karanganyar memberikan pelayanan yang prima, baik dari keadministrasian, proses pembelajaran maupun kegiatan pengembangan bakat siswa.

Pelayanan yang diberikan sangat mudah, sistematis, terstruktur dan sesuai aturan, menyediakan fasilitas pembelajaran yang lengkap, baik mulai dari guru, karyawan pelatih, akses perlombaan dari luar maupun sarana dan prasarana. Hal ini akan membuat siswa semakin nyaman, merasa aman, menumbuhkan kedisiplinan, peka terhadap lingkungan, berbudi pekerti yang baik dan dapat mengembangkan kreatifitasnya di madrasah maupun luar madrasah.

b. Menejemen berupa fakta

Dalam rangka meningkatkan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar harus menggunakan data atau fakta di lapangan seperti kurikulum yang digunakan sekarang adalah kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, guru dalam memberikan pelajaran menggunakan acuan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan, semua guru yang mengajar berlatarbelakang minimal S1 sesuai bidang masing-masing, kegiatan-kegiatan non akademik disesuaikan dengan visi madrasah dan kebutuhan masyarakat sekitar, lingkungan fisik madrasah yang sudah sesuai dengan persyaratan dan layak pakai.

c. Respek terhadap setiap orang

MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan mengaktifkan komunikasi dengan wali siswa atau masyarakat, menjadikan madrasah mendapatkan dukungan dan masukan-masukan dari luar guna peningkatan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar. Aspirasi dari wali siswa selalu mendapatkan tanggapan yang menjadikan kepercayaan wali siswa semakin meningkat. Kemudian adanya kepercayaan dan kebebasan yang terkendali dari kepala madrasah terhadap program atau kegiatan guru maupun karyawan menjadikan karyawan semakin kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide-ide guna kemajuan madrasah. Ditambah dengan adanya sebuah pengakuan atau reward menjadikan guru dan karyawan semakin dihargai. Hal ini akan berdampak pada kualitas pelayanan guru atau karyawan terhadap siswa atau walisiswa.

d. Perbaikan yang berkesinambungan

Langkah perbaikan yang berkesinambungan ini menjadi langkah yang efektif untuk menginginkan organisasi berkualitas. MA Mazro'atul Huda Karanganyar memberikan kesempatan kepada waka, guru maupun karyawan dalam mengungkapkan

laporan kinerjanya selama satu bulan belakang, jika ada sesuatu yang kurang sesuai maka akan dibahas dalam pertemuan tersebut, dalam pertemuan ini waka, guru, maupun karyawan dapat saling member masukan guna perbaikan kinerja bulan kemarin dan masukan untuk kemajuan pada bulan berikutnya. Selanjutnya adanya sebuah tindakan dari hasil rapat adalah yang paling penting.

2. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyarperiode 2017-2020
 - a. Penolakan kebijakan diawal kepemimpinan kepala madrasah. Hal ini menjadi penghambat karena guru atau karyawan belum dapat melakukan program kegiatan kepala madrasah secara optimal
 - b. Latarbelakang siswa yang kurang mampu dan kurangnya perhatian orangtua. Dengan berkurangnya perhatian dari orangtua secara otomatis juga akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang menurun.
 - c. Kurang adanya kesadaran dari siswa baik untuk semangat belajar maupun dalam perawatan sarana prasarana, maka disini perhatian dan pendekatan dari wali kelas atau guru yang harus dilebihkan, memberikan arahan, masukan, dan menjadi teman akan dapat meminimalisir tangan-tangan jahil siswa dalam perawatan sarana prasarana madrasah
 - d. Jam pembelajaran yang padat. Jam pembelajaran padat dapat diantisipasi dengan seringnya guru mengganti metode pembelajaran supaya siswa tidak bosan di dalam kelas, dan menyuguhi beberapa kegiatan yang unik dalam rangka menarik perhatian siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler.
 - e. Keterbatasan pengampu ekstrakurikuler. Keterbatasan yang dikarenakan seringnya berbenturan waktu, maka madrasah dapat mengaturulang jadwal yang sudah disepakati dengan pelatih.
 - f. Pengaruh sosial media. Wali kelas atau guru bekerjasama dengan wali siswa untuk dapat memantau sikap dan perilaku siswa dalam penggunaan HP, karena

semakin pesatnya perkembangan teknologi akan semakin membodohkan siswa jika tidak dapat menggunakannya dengan bijak.

3. Hasil kinerja madrasah dalam penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar periode kepemimpinan 2017-2020.

Adapun hasil dari penerapan budaya TQM di MA Mazro'atul Huda Karanganyar adalah sebagai berikut:

- a. Terbitnya nilai akreditasi A dibulan Oktober 2019
- b. Adanya pengakuan kebanggaan dari wali siswa terkait kinerja dari MA Mazro'atul Huda Karanganyar yang menjadikan anaknya memiliki budi pekerti yang baik, tutur bahasa yang santun, perilaku yang sopan dan dapat bersosialisasi dengan mudah dimasyarakat serta dapat berprestasi dalam kegiatan-kegiatan luar.
- c. Adanya kebanggaan dari pengguna lulusan yang dapat memberikan dampak positif terhadap organisasinya.
- d. Adanya kerjasamatim di antara guru dan karyawan, adanya peningkatan kedisiplinan dari guru dan siswa, adanya semangat belajar dan berlatih dari guru karena adanya kepercayaan dan pengakuan dari kepala madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peningkatan Kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar dengan Implementasi Nilai-nilai *Total Quality Management* (TQM) peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Kepala MA Mazro'atul Huda Karanganyar

Pengelolaan dengan penerapan nilai-nilai TQM sudah cukup efektif dalam peningkatan kualitas MA Mazro'atul Huda Karanganyar, dengan adanya beberapa hambatan yang terjadi maka diharapkan kepala madrasah dapat mengambil pelajaran, sehingga akan meminimalisir beberapa hambatan-hambatan lain muncul.

2. Saran guru atau karyawan MA Mazro'atul Huda Karanganyar
Dengan adanya kepercayaan dan pengakuan dari madrasah terkait kinerja guru atau karyawan, maka sebaiknya guru atau karyawan masih tetap berlomba-lomba memberikan kinerja yang prima terhadap tugasnya.
3. Saran untuk siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar Madrasah telah memberikan fasilitas pembelajaran yang lengkap, pelayanan keadministrasian maupun pembelajaran mudah dan sistematis, maka sebaiknya siswa dapat merawat fasilitas-fasilitas yang diberikan sehingga dapat digunakan dalam waktu yang cukup lama dan dapat meminimalisir pengeluaran biaya. Serta tidak menyepelkan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi baik dalam proses keadministrasian maupun proses pembelajaran.

C. Penutup

Alhamdulillah, syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidahnya, dan sholawat serta salam kepada Nabi Agung Muhammad SAW, serta doa dari orangtua maupun guru-guru sehingga pada kesempatan kali ini, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Kritik yang konstruktif terhadap setiap unsure tesis ini peneliti harapkan demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun peneliti juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.